

## LEMBAR STATUS DOKUMEN DAN DATA



**PT.CHITOSE INTERNASIONAL Tbk.**

*Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah-Cimahi*

**Judul :**

**INSTRUKSI KERJA  
PERTOLONGAN PERTAMA PADA  
KECELAKAAN**

**No. Dokumen**

**: IK.HSE.40.**

**Revisi**

**: N**

**Tgl.Efektif**

**: 01 Desember 2022**

### PENYUSUN

### YANG MENYETUJUI

**Nama**

**Jabatan**

**Tandatangan**

**Nama**

**Jabatan**

**Tandatangan**

*Fitri N*

*Staff HSE*

*Diah.*

*Mgr. HC & GA*

### DOKUMEN YANG BERHUBUNGAN

### DISTRIBUSI SALINAN CINT-INTRANET ISO

BOD

MR

ALL MANAGER DEPT

ALL PIC DEPT

SCM

CAP ASLI / SALINAN DI SINI

CAP TERKENDALI / TIDAK TERKENDALI DI SINI

CAP KADALUARSA DI SINI

Penerima Salinan Terkendali

Garis Bawah Menunjukkan Pemegang Dokum

INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE	△ N	Manager HC&GA	01-12-2022

## 1. TUJUAN

- 1.1. Pertolongan pertama pada karyawan yang mengalami kecelakaan secara cepat dan tepat sebelum korban dibawa ke tempat rujukan (dokter/puskesmas/rumah sakit).
- 1.2. Mengurangi/mencegah cedera yang semakin memburuk akibat luka yang disebabkan kecelakaan.

## 2. RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini mencakup pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang dilakukan oleh tim P3K apabila terjadi kecelakaan pada karyawan di lingkungan PT Chitose Internasional Tbk.

## 3. DEFINISI

Petugas P3K adalah petugas yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pertama pada korban yang terluka.

## 4. KETENTUAN UMUM

- 4.1. Pertolongan pertama pada kecelakaan kerja di lingkungan PT. CINT dilakukan oleh personel P3K
- 4.2. Disetiap Lokasi kerja harus tersedia kotak P3K lengkap dengan obat-obatan
- 4.3. Setelah dilakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja, bagian HSE harus membuat laporan kejadian kecelakaan kerja
- 4.4. Penanganan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan

## 5. TANGGUNG JAWAB

- 5.1. Departemen HC&GA bertanggung jawab menyediakan kotak P3K lengkap dengan obat-obatan di setiap lokasi kerja.
- 5.2. Petugas P3K bertanggung jawab memberi pertolongan kepada korban saat terjadi kecelakaan.
- 5.3. Bagian HSE membuat berita acara kejadian/laporan kecelakaan.

## 6. PROSES

### 6.1. Langkah-Langkah Pemeriksaan Korban Kecelakaan:

#### 6.1.1. Periksa kesadaran

- Apakah korban sadar atau tidak, pingsan, gelisah, acuh tak acuh.
- Hilangkan penyebab gangguan kesadaran, istirahatkan dan tenangkan korban yang gelisah, bila korban tidak sadar selama 30 menit ia langsung diangkut ke dokter atau puskesmas/ rumah sakit.

#### 6.1.2. Periksa pernapasan


- Apakah pernapasan korban berhenti, cepat, lambat, tidak teratur, amati korban (lihat cuping hidung-dengar).
- Bebaskan jalan napas dan mempertahankan saluran pernapasan. Bila pernapasan berhenti maka harus dilakukan pernapasan buatan.

#### 6.1.3. Periksa tanda-tanda perdarahan dan peredaran darah

- Apakah teraba denyut jantung?
- Segera menghentikan perdarahan.

#### 6.1.4. Periksa keadaan local (patah tulang, luka) dan perhatikan keluhan :

- Tanyakan kepada korban apakah korban ada rasa nyeri, linu, sakit? Minta tunjukkan tempat yang sakit.

INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE		Manager HC&GA	01-12-2022

- Apabila ada luka harus dilihat juga apakah luka lain, beritahu korban bahwa ia akan ditolong dan ajaklah bercakap-cakap.

## 6.2. Gangguan Yang diderita Korban Kecelakaan

### 6.2.1. Gangguan Pernapasan

6.2.1.1. Cek respon korban dengan cara, memanggil dengan suara keras dan goncang tubuh korban secara halus.

6.2.1.2. Apabila si korban tidak merespon, berarti korban pingsan (tidak sadarkan diri). Kondisi pingsan adalah keadaan yang mengancam jiwa dikarenakan korban :

- Tidak dapat menjaga jalan napas tetap terbuka.
- Tidak bisa melindungi diri dari bahaya sekitar.
- Tidak mampu mengendalikan pendarahan.

6.2.1.3. Atur posisi korban ke posisi lateral/koma dengan cara membalikan korban ke samping, hal ini dilakukan agar :

- Meminimalkan pergerakan tulang punggung dan leher.
- Memudahkan kesinambungan observasi korban.
- Memudahkan rongga dada untuk mengembang (dada tidak tertekan).
- Atur jalan napas dengan cara :
- Membersihkan mulut dari benda-benda asing (jika perlu gunakan jari untuk mengeluarkan).
- Topang dagu dan dahi korban untuk membuka jalan napas.
- Jangan melakukan usaha yang membuat korban muntah (tindakan pada bagian mulut yang dapat membuat korban muntah).
- Jika perlu gunakan kasa steril untuk membersihkan mulut korban.

6.2.1.4. Cek pernapasan dengan cara lihat, dengar dan rasakan (3-5 detik).

6.2.1.5. Jika korban tidak bernapas, baringkan korban (posisi telentang) kemudian berikan pernapasan buatan 5X dalam 10 detik.

6.2.1.6. Cek sirkulasi darah, jika korban bernapas maka jantungnya berdenyut dan darah tersirkulasi. Apabila jantung berhenti berdenyut, maka harus segera dilakukan RJP (Resusitasi Jantung dan Paru) terhadap korban agar sirkulasi darah tetap berlangsung. Jika RJP dilakukan oleh 1 orang, maka hitungannya adalah 2 tiupan napas + 15 kompresi dada tiap 15 detik kemudian periksa denyut nadi 1 menit pertama dan untuk selanjutnya periksa tiap 2 menit, Lakukan berulang-ulang hingga korban sadar.


6.2.1.7. Apabila denyut jantung korban masih ada, tetapi berhenti bernapas maka hanya lakukan resusitasi jalan napas (teknik pernapasan mulut ke mulut) dengan hitungan 1 tiupan dalam 4 detik kemudian periksa denyut nadi 1 menit pertama dan untuk selanjutnya periksa tiap 2 menit, Lakukan berulang-ulang hingga korban sadar.

### 6.2.2. Penanganan Luka, Pendarahan dan Pingsan

#### 6.2.2.1. Penanganan Luka

##### 6.2.2.1.1. Penanganan luka iris :

- Bersihkan luka dengan Air bersih.
- Beri Antiseptic (Bethadine, H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>, Alkohol).
- Penekanan dengan verband & plester.
- Hentikan pendarahan bila perlu.
- Rujuk ke RS bila perlu.

INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE		Manager HC&GA	01-12-2022

#### 6.2.2.1.2. Penanganan luka tusuk :

- Bila ada benda yang menancap, jangan dicabut.
- Buat balutan cincin/donat dari kassa, mitella untuk menjaga luka & benda yang menancap agar tidak bergerak.
- Rawat luka & rujuk ke RS.

#### 6.2.2.1.3. Penanganan luka memar :

- Bersihkan luka & kulit sekitar luka.
- Kompres dengan Es.
- entikan pendarahan bila perlu.

#### 6.2.2.1.4. Penanganan luka lecet :

- Bersihkan kulit & luka air bersih.
- Cuci luka dengan Yodium/H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>.
- Beri obat Antiseptik.
- Balut luka dengan pembalut steril/ bersih.

#### CATATAN :

- Bila luka kotor & kurang dari 6 jam, bisa diberikan suntikan ATS (Anti Tetanus Serum).
- Bila luka terjadi perdarahan, segera atasi dengan penghenti pendarahan atau tourniquet (awasi sirkulasi distal).

#### 6.2.2.2. Penanganan Pendarahan

Pendarahan adalah keluarnya darah dari pembuluh darah. Pendarahan dapat diakibatkan oleh luka, benturan, penyakit, dan lain-lain. Beberapa hal yang dapat diakibatkan oleh pendarahan adalah: menurunnya fungsi tubuh, lemah, syok dan kematian. Berikut adalah contoh pendarahan yang banyak terjadi :

6.2.2.2.1. Pendarahan Arteri: darah menyembur keluar, berwarna merah segar dapat mengakibatkan syok atau kematian.

6.2.2.2.2. Pendarahan Vena: darah keluar mengalir, berwarna merah kehitaman.

6.2.2.2.3. Pendarahan Kapiler : darah keluar secara merembes, berwarna merah terang.


##### Pertolongan pertama :

- Periksa dan lihat asal serta jenis pendarahan.
- Periksa apakah ada pembuluh darah yang robek/ putus.
- Hentikan pendarahan dengan cara berikut :
- Melakukan penekanan pada titik arteri bagian atas sumber pendarahan.
- Penekanan langsung pada luka (gunakan kain sterile/ bersih).
- Touniquet (alat penghenti pendarahan) untuk "Live Saving".
- Atur elevasi/ tinggikan bagian yang mengalami pendarahan.
- Ganti darah yang hilang dengan cairan kristaloid.
- Beri transfusi darah jika diperlukan.

#### 6.2.2.3. Penanganan Pingsan

##### Tanda-tanda:

- Kesadaran menurun.
- Denyut nadi cepat ( 140 x per menit ) kemudian melemah, lambat & hilang.
- Mual / muntah, Napas dangkal & tidak teratur.

INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE		Manager HC&GA	01-12-2022

- Pupil mata melebar / dilatasi.
- Kulit dingin , lembab & pucat.

#### Pertolongan pertama

- Pindahkan korban ke tempat yang sejuk.
- Pakaian atau yang mengikat dilonggarkan.
- Tungkai bawah ditinggikan 45 derajat.
- Beri wewangian & beri ruang agar tidak kekurangan udara.
- Beri napas buatan atau gunakan oksigen jika ada.
- Bila sadar, beri minum + 1 sdm garam dapur larutkan dalam 1 liter air minum.
- Bila diperlukan, rujuk ke Rumah Sakit.

#### 6.2.3. Penanganan Patah Tulang

- 6.2.3.1. Lakukan pemeriksaan dini, periksa bagian tubuh yang patah. Jangan sekali-kali menggerakkan atau mengangkat korban yang mengalami patah tulang sebelum disanggah dengan penyangga.
- 6.2.3.2. Gunakan penyanggah (bidai) pada bagian yang patah, kemudian ikat dan usahakan agar tidak ikut bergerak saat korban bernapas.
- 6.2.3.3. Gunakan kain untuk menggendong apabila patah pada tangan dan gunakan tandu apabila patah pada kaki atau kepala.
- 6.2.3.4. Segera bawa ke fasilitas kesehatan (rumah sakit/ tempat pijat patah tulang).

#### 6.2.4. Penanganan Tersengat Listrik

- 6.2.4.1. Amati/kenali kondisi/keadaan sekitarnya.
- 6.2.4.2. Matikan aliran listrik, bila mengetahui sumbernya segera matikan sumbernya.
- 6.2.4.3. Gunakan alat pelindung non logam seperti : kertas koran, kayu dsb, untuk melepaskan/menarik.
- 6.2.4.4. Baringkan kepala korban lebih rendah dari kaki.
- 6.2.4.5. Bila korban sadar berikan minum air gula.
- 6.2.4.6. Bila korban pingsan / tak sadar lakukan bantuan nafas buatan.
- 6.2.4.7. Bila kondisi korban belum membaik, segera bawa ke rumah sakit.

#### 6.2.5. Penanganan Tersambar Petir

- 6.2.5.1. Siram / rendam dengan air dingin 10 – 15 menit.
- 6.2.5.2. Berikan obat penawar nyeri.
- 6.2.5.3. Menutup bagian luka dengan kain bersih
- 6.2.5.4. Berikan minum air putih.
- 6.2.5.5. Segera bawa ke rumah sakit / klinik terdekat.

#### 6.2.6. Penanganan Luka Bakar

- 6.2.6.1. Menyiram air ke pakaian korban tapi jangan berlebihan (membasahkan pakaian) untuk mengurangi luka bakar.
- 6.2.6.2. Tutup anggota tubuh yang terbakar dengan kain bersih, basahi kain tersebut tapi jangan berlebihan untuk mengurangi rasa panas.
- 6.2.6.3. Baringkan korban, atur sehingga kepala lebih rendah dari tubuh, jika mungkin posisi kaki ditinggikan.
- 6.2.6.4. Jika korban sadar beri minum.



INSTRUKSI KERJA PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	Dibuatoleh	Revisi	Disetujuioleh	Tgl.Efektif
	Staf HSE		Manager HC&GA	01-12-2022

6.2.6.5. Segera bawa kerumah sakit untuk pertolongan lanjutan.

#### 6.2.7. Penanganan Iritasi Bahan Kimia

6.2.7.1. Segera basuh kulit yang terkena bahan kimia dengan air sebanyak-banyaknya, ganti pakaian yang dikenakan korban.

6.2.7.2. Tutup bagian yang terkena bahan kimia dengan kain bersih.

6.2.7.3. Jika kondisi korban cukup parah, baringkan korban, atur sehingga kepala lebih rendah dari tubuh, jika mungkin tinggikan kaki.

6.2.7.4. Jika korban sadar beri minum.

6.2.7.5. Segera bawa ke rumah sakit untuk pertolongan lanjutan.

### 7. KONDISI KHUSUS

### 8. RECORD

### 9. REFERENSI

- 8.1. Manual Sistem Manajemen Terintegrasi PT. CINT
- 8.2. Prosedur ISO 45001:2018 Klausul 8.1. Perencanaan dan pengendalian operasional
- 8.3. Prosedur ISO 14001:2015 Klausul 8.2. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat.
- 8.4. Permenakertrans No. Per. 15/Men/VIII/2008 tentang P3K di tempat kerja.